



KERJA SAMA: Kepala BPJS Kesehatan Kantor Cabang Utama Jogja Upik Handayani (dua kanan) menandatangani nota kesepahaman dengan Rektor UMY Bambang Cipto (dua kiri).

BPJS Kesehatan Jaring Mahasiswa

BANTUL - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan terus memperluas jaringan. Tahun ini, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mulai menysar kalangan mahasiswa.

Salah satu perguruan tinggi yang melakukan kerjasama terkait kepesertaan jaminan itu adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Kedua belah pihak telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) terkait hal tersebut, Kemarin (3/5).

Dosen Fakultas Kedokteran sekaligus Direktur Klinik Firdaus UMY dr. Aulina Dewi mengatakan, kepesertaan JKN berlaku bagi mahasiswa tahun ajaran baru 2016/2017. Pendataan akan dilakukan ulang untuk memilah siapa saja yang belum terjamin di BPJS Kesehatan dan yang telah tercatat sebagai peserta.

"Yang sudah punya kartu akan dipindahkan ke Faskes pertama di Klinik Pratama 24 Jam Firdaus UMY agar mudah terjangkau. Ada 5 ribu mahasiswa yang berpotensi menjadi peserta," ujarnya kepada wartawan. Dalam proses pembayarannya, premi akan digabungkan dengan SPP

bulanan mahasiswa.

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Utama Jogja Upik Handayani mengatakan, kepesertaan mandiri dikalangan mahasiswa merupakan yang pertama di DIJ. Selama ini kepesertaan hanya diikuti kalangan pegawai atau penerima upah. "Kami berharap hal ini menjadi terobosan baru sekaligus untuk mendorong pencapaian kepesertaan 100 persen penduduk hingga 2018 secara nasional," terangnya.

Di Jogjakarta, kepesertaan BPJS Kesehatan telah mencapai 76 persen. Sedangkan untuk mengejar kekurangan kepesertaan di DIJ, BPJS terus mengembangkan sayap. Baik pada pengusaha mikro, komunitas, paguyuban, yayasan keagamaan seperti Muhammadiyah dan perhimpunan gereja. "Kalau selama ini kan kita sudah mendorong badan usaha besar. Sekarang strateginya beda. Kita sasar yang kecil," imbuhnya.

Upik optimistis, penambahan kepesertaan di UMY bakal mendorong upaya pencapaian target 200 ribu peserta di 2016. Sedangkan total kepesertaan BPJS Kesehatan sebanyak 2,6 juta jiwa. (scc/met/yog/fj)